AQUANA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

PEMBINAAN MANAJEMEN USAHA PADA POKLAHSAR RAFA IKAN HIAS DI KOTA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

BUSINESS MANAGEMENT DEVELOPMENT IN ORNAMENTAL FISH POKLAHSAR RAFA IN BANJARBARU CITY, SOUTH KALIMANTAN

Irma Febrianty[1*]
A. Syamsu Hidayat[1]
Leila Ariyani Sofia[1]
Rina Mutika[1]
Erma Agusliani[1]
Muhammad Adnan Zain[1]
Erwin Rosadi[1]
Siti Aminah[1]
Fawwaz[1]
Kamilah[1]

[1] Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat Jalan Jend. A. Yani KM 36,5 Simpang Empat Banjarbaru 70713

***Korespondensi:**
irma.febrianty@ulm.ac.id

Kata kunci: Ikan hias, keuangan, kelayakan, usaha, manajemen
Keywords: *ornamental fish, finance, feasibility, business, management*

Naskah diterima: 3 November 2024
Disetujui: 13 November 2024
Disetujui publikasi: 31 Desember 2024

ABSTRACT. *The ornamental fish business holds significant potential and continues to grow steadily over time. One notable ornamental fish Poklahsar (community business group) in Banjarbaru City is Poklahsar Rafa. As a developing enterprise, effective business management, particularly in financial management, is essential. This PKM (Community Service Program) activity aims to enhance business management. The approach employed involves counseling, with the implementation focusing on financial management training and business feasibility analysis. The outcome of this service activity is the transfer of knowledge to Poklahsar members, resulting in improved skills and understanding in preparing financial reports and conducting business feasibility analyses.*

ABSTRAK. Bisnis ikan hias memiliki prospek sangat cerah, dimana dari waktu ke waktu terus berkembang. Salah satu Poklahsar ikan hias yang ada di Kota Banjarbaru adalah Poklahsar Rafa Ikan Hias. Sebagai usaha yang sedang berkembang diperlukan manajemen usaha yang baik terutama manajemen keuangan. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah pembinaan manajemen usaha. Metode yang digunakan berupa penyuluhan dengan tahapan dalam pelaksanaan adalah pelatihan manajemen keuangan dan kelayakan usaha. Hasil kegiatan pengabdian adalah transfer ilmu pengetahuan kepada anggota poklahsar berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat laporan keuangan dan menganalisis kelayakan usaha.

PENDAHULUAN

Bisnis ikan hias memiliki prospek sangat cerah, dimana dari waktu ke waktu terus cemerlang. Bisa dibilang bisnis ikan hias tak pernah ada matinya sejak dahulu hingga sekarang. Potensi bisnis ikan hias semakin berkembang dengan selalu munculnya varitas-varitas baru yang menarik konsumen untuk memilikinya. Prospek usaha ikan hias menunjukkan bahwa pemeliharaan ikan hias yang semula hanya ditekuni para penghobi, kini juga sudah merupakan mata pencaharian banyak pembudidaya ikan. Ini disebabkan membudidayakan ikan hias dapat memberikan nilai ekonomis walaupun hanya dilakukan di

lahan sempit dengan jumlah air terbatas Lesmana (2001). Faktor-faktor yang berhubungan i dengan tingkat keuntungan usaha budidaya ikan hias air tawar dikelompokkan menjadi dua faktor utama yaitu faktor ekonomi dan kapasitas pembudidaya (terdiri dari pengalaman usaha, rata-rata jam kerja pemilik usaha, hasil penjualan dan biaya tetap) serta faktor teknis dan karakteristik pembudidaya (terdiri atas variabel umur, tanggungan keluarga, dan frekuensi panen per tahun). Kedua faktor ini yang mempengaruhi usaha ikan hias.

Tingginya harga jual, proses perkembangbiakkan yang relatif mudah, dan siklus reproduksi yang relatif cepat merupakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh ikan hias sehingga sangat menjanjikan untuk dibudidayakan dan dikembangkan. Selain itu, potensi pasar dan tingginya permintaan terhadap ikan hias khususnya ikan hias air tawar semakin memperluas peluang dari pengembangan budidaya ikan hias (Nugroho at al., 2017).

Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrol sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Jadi, agar usaha dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu diterapkan manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen operasional dan manajemen pemasaran. (Ebert, 2007).

Salah satu kelompok perikanan yang melakukan pemasaran ikan hias di Banjarbaru adalah POKLAHSAR Rafa Ikan Hias Banjarbaru. Kelompok ini terbentuk pada tanggal 9 Juli 2021, kelompok ini beranggotakan 10 orang masyarakat pemasar perikanan yang ada di Kelurahan Sungai Besar Di Kota Banjarbaru dan sangat di dukung oleh Penyuluh Perikanan dan Dinas Perikanan setempat. Sebagai salah satu kelompok pemasaran yang baru berdiri tahun 2021, kelompok ini masih menggunakan manajemen usaha sederhana. Manajemen usaha ikan hias di toko ini memiliki kelemahan berupa pengelolaan dari asas ekonomi keuangan yaitu belum menyelenggarakan laporan biaya yang lebih terperinci dalam susunan biaya produksi. Selama melakukan perhitungan harga pokok produksi, tidak semua unsur biaya diperhitungkan seperti biaya penyusutan yang merupakan unsur penting bagi seorang pengusaha. Para pelaku usaha biasanya tidak teliti dan kurang rinci dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi sehingga terjadi ketidak tepatan dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menganalisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan finansial yang baik harus dapat melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh setiap pengusaha serta dapat menilai berapa perbandingan antara total penerimaan dan total biaya usaha tersebut.

Permasalahan prioritas berdasarkan hasil kunjungan lapangan, wawancara, dan pengamatan terhadap mitra, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan prioritas yang dihadapi mitra pada Poklahsar Usaha Rafa Ikan Hias Banjarbaru Kelurahan Sungai Besar Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan diantaranya: Manajemen usaha masih sederhana terutama manajemen usaha keuangan, belum lengkap dan kurang rinci dalam melakukan perhitungan laporan dan menganalisis kelayakan usahanya.

Berdasarkan permasalahan prioritas yang harus ditangani maka beberapa solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah sebagai berikut: Perbaikan manajemen usaha melalui mpelatihan penyusunan pembukuan dan laporan keuangan (*log book*, laporan keuangan). Menilai kelayakan usaha melalui pelatihan menganalisis keuntungan, *Revenue Cost Ratio*, *Payback Period* dan BEP.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang ditawarkan dalam bentuk kegiatan yang tersusun dalam skedul pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk program PKM, tahapan dalam

pelaksanaan adalah berupa tahap pelatihan yang meliputi: pelatihan manajemen usaha (pelatihan laporan keuangan dan kelayakan usaha), dan tahap evaluasi PKM.

Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Pada tahap ini tim PKM melakukan survey, pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra, serta melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan PKM

2. Tahap Persiapan

Persiapan difokuskan dengan menyiapkan semua bahan dan materi untuk kegiatan pelatihan berupa materi manajemen usaha selain itu, kegiatan penunjang, mulai dari studi literatur, koordinasi dengan mitra terkait, instansi, Lurah serta tokoh masyarakat yang membantu kegiatan program PKM.

3. Tahap Pelatihan

Pada tahap ini tim pelaksana memulai kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan mitra. Tahap pelatihan yang meliputi:

a) Metode pelaksanaan untuk mengatasi masalah manajemen usaha terutama manajemen usaha keuangan

Pelatihan Manajemen usaha (pelatihan laporan keuangan dan kelayakan usaha). Pelatihan ini dipandu dengan tutorial dari tim pelaksana, anggota poklahsar diajarkan bagaimana pembuatan laporan keuangan dan kelayakan usaha. Kepada mitra dibagikan buku tulis beserta ATK agar mitra dapat mencatat kegiatan pelatihan.

Memberikan pelatihan peningkatan manajemen usaha dengan prosedur sebagai berikut:

- Peserta menerima kertas kerja yang dibagikan
- Peserta dilatih dengan menampilkan tutorial vidio dibantu dengan *trainer*
- Peserta dilatih materi membuat *logbook*,
- Peserta dilatih bagaimana membuat laporan keuangan
- Peserta dilatih cara menentukan biaya dan penerimaan
- Peserta dilatih menghitung keuntungan yang rinci
- Peserta dilatih menghitung *Revenue Cost Ratio*
- Peserta dilatih menghitung *Payback Period*.
- Peserta dilatih menghitung BEP.

b) Manajemen Usaha

Pelatihan manajemen usaha meliputi pelatihan pembuatan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai dengan membuat *log book* sebagai catatan harian dari berbagai transaksi yang dilakukan oleh mitra. Selanjutnya mitra akan dilatih menyusun laporan keuangan berupa Neraca yang di dalamnya menggambarkan aset, hutang dan ekuitas. Terakhir peserta dilatih analisis kelayakan usaha, yang dimulai dari penentuan biaya dan penerimaan dilanjutkan dengan penghitungan keuntungan dan analisis *Revenue Cost Ratio*, *Payback Period* dan BEP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024 dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri dari mitra usaha, mahasiswa, dan tim pengabdi.

Materi yang disampaikan untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha khususnya manajemen keuangan cara praktik langsung kepada peserta.

Langkah-langkah pelatihan manajemen keuangan:

- Peserta dilatih cara membuat logbook
- Peserta dilatih membuat neraca keuangan

Menurut Karuwal, 2023 pelatihan manajemen keuangan sederhana yang mendapatkan respon yang baik dari kelompok mitra. Kegiatan penyuluhan ini berpengaruh positif terhadap kelompok mitra dalam melakukan aktifitas operasional nelayan bagan chan. Pencatatan ekonomi dan penyusunan buku kas sederhana secara teratur mulai dilakukan, dan kelompok mitra mulai mengerti akan fungsi pencatatan ekonomi guna meningkatkan skala usaha serta dapat memperbaiki manajemen usahanya.

Langkah-langkah pelatihan kelayakan usaha:

- Peserta dilatih menentukan biaya-biaya usaha: biaya investasi, biaya tetap dan biaya variabel
- Peserta dilatih cara menentukan penerimaan
- Peserta dilatih menghitung laba/rugi
- Pesrta dilatih menghitung *Return Cost Ratio* (R/C)
- Peserta dilatih menghitung *Payback Period* (PP)
- Peserta dilatih menghitung *Break Even Point* Produksi dan *Break Even Point* Harga

Hasil penelitian Sari, 2020. Analisis data meliputi aspek sistem bisnis pengolahan ikan pindang dan analisis usaha yang meliputi komponen pendapatan, keuntungan, dan analisis kelayakan usaha R/C ratio, PP, ROI, dan BEP.

Diskusi yang dilakukan berupa kendala pencatatan dari produk ikan hias secara detail, karena kesibukan melayani konsumen sering terabaikan. Pengabdian masyarakat pada nelayan, mereka dapat memahami tentang manajemen usaha dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi (Rahayu, 2023). Secara umum peserta dapat menerima materi dari penyuluhan untuk meningkatkan manajemen usahanya. Nurdiana (2020) penerapan teknologi dan penguasaan manajemen usaha mampu menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan berkelanjutan

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan dengan menggunakan t-test, terjadi peningkatan pengetahuan/pemahaman dan keterampilan untuk membuat laporan keuangan dan kelayakan usaha dari mitra peserta kegiatan PKM. Hasil uji t-hitung didapatkan 34,75 dan t-tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai 2.154 ini memperlihatkan adanya perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan pembimbingan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk pembinaan manajemen usaha kepada Poklahsar Rafa Ikan Hias pembinaan yang dilakukan adalah pelatihan penyusunan pembukuan dan laporan keuangan (*log book*, laporan keuangan). Menilai kelayakan usaha melalui pelatihan menganalisis keuntungan, *Revenue Cost Ratio*, *Payback Period* dan BEP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ULM yang telah memberikan bantuan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada mitra pengabdian Poklahsar Rafa Ikan Hias atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini berlangsung dengan baik.

REFERENSI

Ebert, Ronald J. & Ricky W. Griffin, 2007, Bisnis, Alih Bahasa Rd. Soemarnagara, Jakarta

Karuwal Jhon, Sandra Hiariey, Yoneta Tupamahu, Abida. 2023. Peningkatan Manajemen dan Kapasitas Diri Kelompok Nelayan Bagan Chan di Kelurahan Dufa-Dufa. Aquana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 4 Nomor 2 Desember 2023.

Lesmana DS dan I. Damawan, 2001. Budidaya Ikan Hias Air Tawar Populer. Penebar Swadaya. Jakarta.

Nugroho, B. D., & Hardjomidjojo, H. 2017. Strategi pengembangan usaha budidaya ikan konsumsi air tawar dan ikan hias air tawar pada kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor. MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah, 12(2), 127-136.

Nurdiana A, Sarini Yusuf, Naslina Alimina. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi dan Manajemen Pada Unit Usaha Rumah Tangga Perikanan di Desa Toolawawe Kecamatan Lalonggasummeta Kabupaten Konawe. Anoa Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 No. 1 Hal 9-19. Januari 2020.

Rahayu Agung Pamuji, Mukti Ali. 2023. Peningkatan Kapasitas dan Manajemen Usaha Nelayan Alat Tangkap Bubu di Desa Warulor Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Volume 9 Nomor 1, Agustus 2023 ISSN: 2461-0992 | DOI: http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.8960.

Sari Diah Ayu Meriana, Yenni Nuraini. 2020. Manajemen Usaha Pengolahan Ikan Pindang Di Poklahsar Pindang Panjul Segara Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan Volume 14(3) Desember 2020 Halaman 237-249.